

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sujarweni (2018, p.15), adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Motivasi Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.2. Sumber data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari keseluruhan proses manajemen yang dilakukan selama masa penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam proses analisis penelitian adalah:

3.2.1 Data Primer

Menurut Sujarweni (2018, p.114) data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan sampel atau juga data hasil wawancara penelitian dengan narasumber. Dalam Penelitian ini data yang digunakan adalah data yang langsung dari pihak PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA RENT) Cabang Lampung. Sebanyak 41 karyawan. Adapun jenis data primer yang digunakan oleh peneliti adalah data respon dan hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA RENT) Cabang Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Penelitian ini juga menggunakan data-data dalam bentuk publikasi baik dari lembaga-lembaga terkait. Menurut Sujarweni (2018, p. 114) data sekunder diperoleh dari kepustakaan, pengamatan, hasil kegiatan perusahaan. Adapun jenis data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang terkait penilaian kinerja dan persentase absensi kinerja karyawan PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA RENT) Cabang Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan kuantitatif :

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik yang digunakan dalam metode ini adalah dokumentasi, yaitu dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

1. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan divisi kepala cabang pada PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA RENT) Cabang Lampung. Dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan

untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik serta Kinerja Karyawan.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu merupakan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab pada PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA RENT) Cabang Lampung.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sujarweni (2018, p.186) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 41 karyawan yang diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan di PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA RENT) Cabang Lampung.

3.4.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2018, p.186) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Untuk itu sampel yang diambil dari peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Sujarweni (2018, p.109) teknik sensus di gunakan, bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dimana sampel yang digunakan semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 41 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sujarweni (2018, p.174) variabel penelitian merupakan suatu yang ditetapkan oleh ppenliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut obyek yang berdiri dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya.

3.5.1 Variabel Independen

Sujarweni (2018, p.174) variabel (X) atau independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Motivasi Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Sujarweni (2018, p.174) variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Andi dalam buku Sujarweni (2018, p.174), merupakan variabel secara oprasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan observasi atau penukuran secara cermat terhadap suatu objek penelitian. Maka definisi oprasional untuk penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Konsep | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|------------------------------------|--|---|---|---------------|
| Motivasi Kerja (X1) | Hidayat dkk (2022) Motivasi diartikan sebagai faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha yang kerjas atau lemah. faktor-faktor itu sering kali disebut dengan motivasi, sebagai tujuan yang diinginkan mendorong orang berperilaku tertentu. | Motivasi dalam penelitian ini segala tindakan dorongan yang diberikan oleh pimpinan pihak perusahaan terhadap seluruh karyawan PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA RENT) Cabang Lampung. | 1. Promosi 2. Prestasi 3. Penghargaan 4. Pengakuan Hidayat dkk (2023) | <i>Likert</i> |
| Lingkungan Kerja Fisik (X2) | Anitra dkk (2022) Lingkungan kerja fisik adalah tempat dimana para pekerja melakukan suatu kegiatan atau melakukan sesuatu, selain itu, dapat diuraikan setiap kondisi yang ada di sekitar lingkungan kerja, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan representative. | Lingkungan Kerja dalam penelitian ini merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas-tugas yang telah di berikan. PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA RENT) Cabang Lampung. | 1. Udara 2. Pencahayaan 3. Keamanan 4. Dekorasi Anitra dkk (2022) | <i>Likert</i> |
| Kinerja Karyawan (Y) | Anitra dkk (2022) Kinerja adalah hasil dari suatu interaksi yang menyinggung dan diperkirakan sepanjang jangka waktu tertentu dengan mempertimbangkan persyaratan atau pengaturan yang telah ditentukan sebelumnya | Kinerja dalam penelitian in ialah suatu hasil kualitas maupun kuantitas yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan target dan job masing-masing karyawan PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA RENT) Cabang Lampung. | 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan 4. Efektivitas 5. Kemandirian Anitra dkk (2022) | <i>Likert</i> |

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2018, p.178) validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menggambarkan sejauh mana data yang terkumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisioner (angket) yang langsung diberikan kepada 41 karyawan PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA RENT) Cabang Lampung. Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah *korelasi product moment*.

Untuk mengetahui validitas kuisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

r_{XY} = Korelasi antara variabel X dan Y

$3n$ = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

2. Bila $Sig < \alpha (0,05)$ maka instrumen valid
 Bila $Sig > \alpha (0,05)$ maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS
 (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dan probabilitas (sig) dengan r tabel maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2018, p.178) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan suatu dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. dilakukan uji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah skor varians item

σ^2 = Varians total

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 41 responden. Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbach*

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi

| Interval Koefisien | Interprestasi |
|---------------------------|----------------------|
| 0,800 – 1,000 | Sangat Tinggi |
| 0,600 – 0,799 | Tinggi |
| 0,400 – 0,599 | Cukup |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 0,000 – 0,199 | Sangat Rendah |

Sumber : Sujarweni (2018, p.140)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Menurut Santoso dalam Syawaluddin (2019) linearitas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*. Prosedur pengujian :

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka H_0 ditolak
 Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS
(Statistical Program and Service Solution seri 21)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2018, p.188) multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sujarweni (2014, p.103), menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia, kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Sujarweni (2018, p.189), analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan *SPSS 21*. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu yaitu Motivasi Kerja (X_1), Lingkungan Kerja Fisik (X_2), dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X_1 = Motivasi Kerja

X_2 = Lingkungan Kerja Fisik

a = konstanta

et = eror term

b_1, b_2 = Koefesien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

1. Pengaruh Motivasi Kerja (X_1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Motivasi Kerja (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan(Y) PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA RENT) Cabang Lampung.

H_a = Motivasi Kerja (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA RENT) Cabang Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

2. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Lingkungan Kerja Fisik (X_2) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA RENT) Lampung.

H_a = Lingkungan Kerja Fisik (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA RENT) Cabang Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

3.10.2 Uji F

Pengaruh Motivasi Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X_2) Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Motivasi Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA RENT) Cabang Lampung.

H_a = Motivasi Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA RENT) Cabang Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1 = k - 1$ dan $db_2 = n - 1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
 Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
 Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
 Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.